

Penuhi Hak WBP, PK Bapas Nusakambangan Lakukan Assesment Untuk Penurunan Tingkat Risiko

Rifki Maulana - LAPASNEWS.COM

Nov 6, 2022 - 18:42



Penuhi Hak WBP, PK Bapas Nusakambangan Lakukan Assesment Untuk Penurunan Tingkat Risiko

Nusakambangan - Selasa, 01 November 2022, PK Bapas Nusakambangan melaksanakan assessmen penurunan tingkat resiko di Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan. Assesmen ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi hak Warga Binaan Pemasyarakatan, yaitu pemberian Remisi. Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Kelas II Nusakambangan "Abdurrahman Faizal Bahari" melakukan pengumpulan data untuk pembuatan laporan assesment penurunan tingkat risiko untuk memenuhi hak Warga Binaan Pemasyarakatan yaitu Remisi.

Remisi sendiri adalah pengurangan masa pidana yang diberikan kepada Narapidana yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Remisi merupakan hak napi yang tercantum dalam Pasal 14 UU Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Remisi diberikan pada waktu-waktu atau atas alasan tertentu. Jenis-jenis remisi yang dapat diperoleh napi, yaitu: remisi umum, remisi khusus, remisi kemanusiaan, dan remisi tambahan. Berkelakuan baik dan telah menjalani masa pidana lebih dari enam bulan merupakan dua syarat utama yang harus dipenuhi napi jika ingin mendapat remisi. Salah satu syarat tersebut adalah penurunan tingkat risiko yang dapat diukur melalui Asesmen yang dilaksanakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan.

Sesuai pada pasal 10 Ayat (1) bagian b Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan yang berbunyi : “Selain hak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Narapidana yang telah memenuhi persyaratan tertentu tanpa terkecuali juga berhak atas remisi.” Dimana persyaratan tertentu yang dimaksud tersebut adalah : Berkelakuan baik, Aktif mengikuti program pembinaan, dan telah menunjukkan penurunan tingkat risiko. Sesuai dengan Pasal 10 Ayat (2) Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan.

Sebagai salah satu Pembimbing Kemasyarakatan Pertama "Faizal" yang sedang melakukan assessment terhadap seorang warga binaan 1 orang WNA dan 1 orang WNI menjelaskan kepada kedua WBP bahwa penggalan data yang dilaksanakan adalah untuk penyusunan laporan assessment penurunan risiko. Faizal menyampaikan agar WBP terbuka dan tidak ada yang ditutupi selama proses penggalan data agar hasil yang didapatkan faktual sesuai dengan kondisi di lapangan.

“Selamat siang mas, perkenalkan saya "faizal" PK Bapas Nusakambangan. Pada kesempatan kali ini saya akan melakukan penggalan data untuk penyusunan assessment penurunan tingkat risiko. Saya harap selama dalam proses penggalan data, mas terbuka dan tidak ada yang ditutupi untuk menyampaikan informasi dan kondisi yang dihadapi mas sekarang agar hasil yang didapatkan dapat sesuai dengan yang diharapkan.” Ujar Faizal PK Pertama Bapas Nusakambangan dalam membuka proses wawancara dengan salah satu WBP.